

LAMPIRAN

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru BK

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

Nama :

Hari, tgl :

Waktu :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja media yang digunakan oleh Guru BK dalam memberikan layanan di bidang karier?	
2.	Bagaimana respon peserta didik ketika Guru BK memberikan informasi karier menggunakan media tersebut?	
3.	Pernahkah Guru BK membuat atau mengembangkan media tentang karier?	
4.	Apakah Guru BK pernah memberikan informasi terkait profil kelompok pekerjaan Farmasi kepada peserta didik? Sejauh mana informasi yang diberikan?	
5.	Apakah Guru BK mengetahui dan pernah melihat video tentang profil suatu kelompok pekerjaan? Seperti apa?	
6.	Menurut Guru BK, apakah pengembangan media video tentang profil kelompok pekerjaan Farmasi perlu dilakukan? Apa alasannya?	
7.	Apa harapan Guru BK terhadap media yang akan dikembangkan? Baik dari segi manfaat maupun kontennya?	

Lampiran 3. Angket Studi Pendahuluan

Angket Studi Pendahuluan

Media Video tentang Pekerjaan Bidang Farmasi

Nama : (L/P)
 Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 No Telepon/HP :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda ditempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket dibawah ini dengan teliti dan cermat
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang seharusnya dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom pilihan jawaban
4. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar sepanjang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya
5. Setelah selesai periksalah kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru BK menggunakan media yang menarik dalam memberikan		

No.	Pernyataan	Jawaban											
		Ya	Tidak										
	materi di kelas												
2.	Guru BK memberikan informasi karier												
3.	Media yang digunakan oleh Guru BK di sekolah dalam memberikan informasi khususnya dalam bidang karier sudah efektif												
4.	Saya menyukai media video sebagai sarana pemberian informasi												
5.	Gaya belajar saya adalah audio-visual												
6.	<p>Silakan beri tanda ceklist (✓) pada media yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan materi di kelas:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Power Point</td> <td><input type="checkbox"/> Film</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Poster</td> <td><input type="checkbox"/> Video Tutorial</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Video</td> <td><input type="checkbox"/> <i>Self Help Book</i></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Flip Chart</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak ada</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Komik</td> <td><input type="checkbox"/> Lain-lain (.....)</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Power Point	<input type="checkbox"/> Film	<input type="checkbox"/> Poster	<input type="checkbox"/> Video Tutorial	<input type="checkbox"/> Video	<input type="checkbox"/> <i>Self Help Book</i>	<input type="checkbox"/> Flip Chart	<input type="checkbox"/> Tidak ada	<input type="checkbox"/> Komik	<input type="checkbox"/> Lain-lain (.....)		
<input type="checkbox"/> Power Point	<input type="checkbox"/> Film												
<input type="checkbox"/> Poster	<input type="checkbox"/> Video Tutorial												
<input type="checkbox"/> Video	<input type="checkbox"/> <i>Self Help Book</i>												
<input type="checkbox"/> Flip Chart	<input type="checkbox"/> Tidak ada												
<input type="checkbox"/> Komik	<input type="checkbox"/> Lain-lain (.....)												
7.	Guru BK pernah memberikan informasi karier mengenai pekerjaan bidang farmasi												
8.	Saya mengetahui profil kelompok pekerjaan bidang farmasi												
9.	Saya mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kefarmasian												
10.	Saya membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai pekerjaan bidang farmasi												
11.	Saya mengetahui perbedaan kegiatan kerja antara apoteker dengan tenaga teknis kefarmasian												
12.	<p>Silakan beri tanda ceklist (✓) pada pekerjaan-pekerjaan yang ingin Anda ketahui informasinya lebih lanjut:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Apoteker</td> <td><input type="checkbox"/> Asisten Apoteker</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> Apoteker	<input type="checkbox"/> Asisten Apoteker										
<input type="checkbox"/> Apoteker	<input type="checkbox"/> Asisten Apoteker												
13.	Menurut saya, pemberian informasi mengenai pekerjaan bidang												

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	farmasi akan lebih menarik jika dikemas dalam sebuah video		

TERIMAKASIH

Silahkan beri tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar !

1. Seorang sarjana farmasi yang telah lulus pendidikan profesi dan telah mengucapkan sumpah jabatan di sebut dengan...
 - a. Apoteker
 - b. Medical Representatif
 - c. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - d. Dosen Kefarmasian
2. Berikut ini yang merupakan salah satu tugas apoteker yaitu *kecuali...*
 - a. Mengawasi dan berkoordinasi dengan tenaga teknis kefarmasian
 - b. Melakukan penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan produk farmasi
 - c. Berkolaborasi dengan profesional tenaga kesehatan lainnya untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas produk farmasi
 - d. Menerima resep untuk mengumpulkan informasi yang di perlukan
3. Pengetahuan yang harus dimiliki seorang tenaga teknis kefarmasian, *kecuali...*
 - a. Pengetahuan tentang prinsip dan proses untuk menyediakan layanan pelanggan dan pribadi

- b. Pengetahuan tentang prosedur administrasi
 - c. Mengetahui prinsip dan metode untuk mempromosikan suatu produk farmasi
 - d. Mengetahui semua resep yang pernah di berikan kepada pasien
4. Yang bertugas untuk membantu apoteker dalam tugasnya dan menyediakan layanan pelanggan yang terbaik untuk pasien seperti menerima resep melalui telepon, fax, internet, dan walk-in, kemudian membantu pelanggan dalam rawat jalan apotek, dan juga menghitung tablet serta melakukan beberapa bentuk peracikan krim dan salep, merupakan tugas seorang....
- a. Apoteker
 - b. Kementrian Kesehatan
 - c. Apoteker Pengelola Apotek
 - d. Tenaga Teknis Kefarmasian
5. Melakukan penelitian, mempersiapkan pengujian, meresepkan dan pemantauan obat untuk mengoptimalkan kesehatan manusia merupakan sebagian tugas yang dilakukan oleh seorang...
- a. Apoteker
 - b. Medical Representatif
 - c. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - d. Apoteker pengelola apotek
6. Selalu memperbaharui ilmu farmasi yang dimiliki dan membuat penelitian mengenai produk farmasi merupakan kegiatan kerja seorang...
- a. Medical Representatif
 - b. Apoteker
 - c. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - d. Dosen Kefarmasian

7. Tenaga kesehatan yang berijazah sekolah menengah farmasi, kesehatan jurusan farmasi, akademi farmasi, yang telah melakukan sumpah sebagai tenaga teknis kefarmasian dan mendapat surat izin sebagai tenaga kesehatan / legislasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dapat di sebut...
 - a. Apoteker
 - b. Medical Representatif
 - c. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - d. Dosen Kefarmasian
8. Berikut ini yang merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga teknis kefarmasian, kecuali
 - a. Memeriksa ketersediaan sediaan farmasi dan perbekalan farmasi
 - b. Mampu membaca dan menilai kelengkapan resep
 - c. Melakukan penelitian tentang obat melalui bukti ilmiah
 - d. Mampu mempromosikan produk farmasi
9. Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang apoteker yaitu
 - a. Memiliki pengetahuan tentang informasi dan teknik yang diperlukan untuk mendiagnosa dan mengobati cedera atau penyakit
 - b. Memiliki pengetahuan mengenai prinsip dan proses untuk menyediakan layanan pribadi kepada pelanggan
 - c. Mengetahui prinsip dan metode untuk mempromosikan suatu produk farmasi
 - d. Mengetahui semua resep yang pernah di berikan kepada pasien
10. Terampil dalam mengidentifikasi masalah yang kompleks dan meninjau informasi terkait untuk mengembangkan dan mengevaluasi opsi dan menerapkan solusi merupakan keterampilan seorang....
 - a. Apoteker Pengelola Apotek
 - b. Kementerian Kesehatan

- c. Apoteker
 - d. Tenaga Teknis Kefarmasian
11. Berikut yang merupakan keterampilan wajib seorang tenaga teknis kefarmasian yaitu....
- a. Terampil dalam menggunakan aturan dan metode ilmiah untuk memecahkan masalah
 - b. Terampil dalam memahami kalimat dan paragraf tertulis dalam dokumen yang terkait dengan pekerjaan
 - c. Terampil dalam memahami implikasi informasi baru untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan saat ini dan masa depan
 - d. Terampil dalam mengidentifikasi masalah yang kompleks
12. Tenaga teknis kefarmasian bekerja di bawah naungan...
- a. Apoteker pengelola apotek
 - b. Kementerian Kesehatan
 - c. Apoteker
 - d. Asisten Apoteker
13. Batasan minimal pendidikan terakhir bagi seorang tenaga teknis kefarmasian yaitu ...
- a. Memiliki pengalaman bekerja di sebuah apotek
 - b. SMK jurusan Farmasi
 - c. Pendidikan Profesi Apotker
 - d. Pendidikan apoteker
14. Berikut ini yang merupakan kemampuan seorang apoteker adalah....
- a. Mampu untuk mengkomunikasikan informasi dan ide secara baik sehingga orang lain dapat mengerti
 - b. Memeriksa ketersediaan sediaan farmasi dan perbekalan farmasi
 - c. Mampu membaca dan menilai kelengkapan resep
 - d. Melakukan penelitian tentang obat melalui bukti ilmiah

15. Untuk menjadi seorang Apoteker pendidikan terakhir yang harus di tempuh adalah...
- a. S1 jurusan Farmasi
 - b. SMK jurusan Farmasi
 - c. Pendidikan Profesi Apotker
 - d. Pendidikan Apoteker
16. Surat izin apakah yang harus dimiliki oleh seorang tenaga teknis kefarmasian agar di perbolehkan untuk menjalankan praktik kefarmasian...
- a. STRA
 - b. SIKTTK
 - c. SIPTTK
 - d. SIKKRT

Lampiran 4. Angket Desain Media

Angket Desain Media **Video tentang Profil Kelompok Pekerjaan Farmasi**

Identitas Diri

Nama :
Kelas / Semester :
Sekolah :
No. HP :

Petunjuk pengisian

1. Pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket ini dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah video.
2. Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih.
3. Pilihlah jawaban dengan jujur sesuai dengan hasil pengamatan Anda terhadap video yang telah ditayangkan.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua jawaban sama pentingnya sepanjang sesuai dengan hasil pengamatan Anda
5. Setelah selesai periksalah kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

I. Unsur Visual

a. Pemain / Orang

- Video dengan orang yang dominan tampak dalam gambar
- Video dengan orang yang tidak dominan tampak dalam gambar (narator)

b. Setting

- Video dengan gambaran *setting* tempat pada bagian awal program
- Video tanpa gambaran *setting* tempat pada bagian awal program

c. Properti

- Set video dilengkapi dengan properti pendukung
- Set video tanpa dilengkapi dengan properti pendukung

d. Gerak

- Video dengan tampilan gerakan segala macam obyek atau subyek yang berada di depan kamera
- Video dengan tampilan gerakan yang terlihat di layar yang diakibatkan oleh gerak kamera

e. Subtitle

- Video dengan subtitle
- Video tanpa subtitle

II. Unsur Audio / Suara**a. Suara pemain**

- Video dengan suara pemain berupa dialog
- Video dengan suara pemain berupa monolog / komentar / narasi

b. Sound effect

- Video dengan efek suara yang dapat mendukung suasana
- Video tanpa efek suara yang dapat mendukung suasana

c. Musik

- Musik pembuka (memperkenalkan atau membuka program)
- Musik penutup (mengakhiri program)
- *Background* (memberi latar belakang suasana)

LAMPIRAN 6. RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Komponen Layanan : Layanan Dasar
2. Bidang Layanan : Karier
3. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
4. Materi/Topik Bahasan : Pekerjaan Bidang Farmasi
5. Pertemuan Ke- : 2
6. Kompetensi Dasar : Wawasan dan Kesiapan Karier
7. Indikator :
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam pekerjaan bidang farmasi
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas-tugas pekerjaan bidang farmasi
 - Peserta didik dapat menyebutkan pengetahuan dan keterampilan pekerjaan bidang farmasi
 - Peserta didik mengetahui tingkat pendidikan minimal untuk dapat bekerja pada pekerjaan bidang farmasi
 - Peserta didik mengetahui kisaran pendapatan pekerjaan bidang farmasi
8. Tujuan Layanan :
 - Peserta didik mengenal ragam pekerjaan bidang farmasi beserta informasi-informasinya seperti deskripsi, tugas-tugas, pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki, pendapatan, serta pendidikan minimal pekerjaan bidang farmasi

- Peserta didik dapat menentukan pilihan kariernya dan mempersiapkan pilihan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya saat ini

9. Fungsi Layanan : Memberi Pengetahuan dan Pemahaman
10. Sasaran Layanan/Semester : Kelas XII / Genap
11. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
12. Waktu Penyelenggaraan : 2 X 40 menit
13. Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
14. Pihak yang dilibatkan : -
15. Metode : *Contextual and Learning (CTL)* dan Video
16. Media dan Alat : Laptop, proyektor, speaker, alat tulis
17. Uraian Kegiatan/Skenario :

Pertemuan ke-1

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memulai kegiatan dengan berdoa 2. Memeriksa kondisi kelas 3. Memeriksa kehadiran peserta didik 4. <i>Ice breaking</i> 5. Guru BK melakukan apersepsi mengenai perencanaan karier 6. Guru BK menjelaskan tujuan layanan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam dua 	25 menit

	<p>kelompok (berdasarkan keinginan peserta didik pada bidang pekerjaan farmasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK memberikan instruksi hal yang perlu dilakukan dalam sebuah kelompok 3. Peserta didik dalam masing-masing kelompok diminta membuat minimal 4 pertanyaan untuk kelompok lain 4. Perwakilan tiap kelompok membacakan pertanyaan yang ditujukan kepada kelompok lainnya 5. Kelompok yang menerima pertanyaan mencatat pertanyaan tersebut dan mendiskusikan jawabannya bersama teman satu kelompok 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegiatan di pertemuan berikutnya 2. Salam penutup 	5 menit

Pertemuan ke-2

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memulai kegiatan dengan berdoa 2. Memeriksa kondisi kelas 3. Memeriksa kehadiran peserta didik 4. <i>Ice breaking</i> 	10 menit

	5. Guru BK mengulas kembali kegiatan yang dilakukan di pertemuan sebelumnya	
Inti	6. Peserta didik dipersilahkan duduk sesuai dengan kelompoknya di pertemuan sebelumnya 7. Guru BK melakukan apersepsi mengenai pekerjaan bidang farmasi 8. Guru BK memutar video pekerjaan bidang farmasi 9. Setelah menonton video, peserta didik melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain 10. Perwakilan tiap kelompok membacakan jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab kelompoknya 11. Kelompok lain dapat memberikan masukannya terhadap jawaban untuk kelompok yang bertanya 12. Guru BK memberikan penjelasan singkat mengenai pekerjaan bidang farmasi yang telah dibahas	25 menit
Penutup	1. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan secara keseluruhan 2. Memberikan lembar evaluasi 3. Salam penutup	5 menit

18. Sumber Materi : *(materi terlampir)*

- Ardana, I. N., Dharsana, I., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Karir Holand Dengan Teknik Modelling Untuk

Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja. *E-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).

- Ratnaningsih, I. Z., Kustanti, E., Prasetyo, A., & Fauziah, N. (2016). Kematangan Karier Siswa SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Jurusan. *Humanitas*, 13(2), 112-121.
- Farr, M., & Shatkin, L. (2007). *O*NET Dictionary of Occupational Title*, 4th ed. Indianapolis: JIST Works.

19. Rencana Penilaian :

a. Evaluasi Proses

- Peserta didik berperan aktif dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal
- Peserta didik berani menyatakan argumennya dan berani bertanya
- Peserta didik mendengarkan temannya yang sedang berargumen dengan baik dan sopan

b. Evaluasi Hasil

- *Understanding*
Peserta didik mengetahui informasi mengenai pekerjaan bidang farmasi seperti deskripsi, tugas-tugas, pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki, pendapatan, serta pendidikan yang perlu ditempuh
- *Comfortable*
Peserta didik merasa termotivasi dalam menentukan pilihan pekerjaan untuk persiapan kariernya setelah lulus sekolah
- *Action*

1. Peserta didik dapat menentukan pekerjaan yang akan dipilihnya
2. Bekerja sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya setelah lulus sekolah
3. Mempersiapkan keputusan karier peserta didik menjadi lebih matang

Lampiran-Lampiran :

1. Materi
2. Instrumen penilaian

Jakarta, 7 Januari 2019

Mengetahui

Guru BK

Guru BK

Drs. Konselor, M.Pd.Kons.

Alfreda Chandra L.B

Lampiran Materi

1. Apoteker

Apoteker bertugas untuk menyimpan, mengawetkan, mencampur, dan mengeluarkan produk-produk obat dan memberikan pemahaman mengenai penggunaan yang tepat dan efek samping obat, mengikuti resep yang dikeluarkan oleh dokter dan profesional kesehatan lainnya. Para apoteker berkontribusi untuk meneliti, mempersiapkan pengujian, meresepkan dan pemantauan obat untuk mengoptimalkan kesehatan manusia (Suryamin & Dhakiri, 2014)

a. Tugas Apoteker

Apoteker pun memiliki beberapa tugas pokok yaitu meliputi: (1) menerima resep untuk produk-produk obat dari dokter dan profesional kesehatan lainnya, memeriksa sejarah pengobatan pasien, dan memastikan dosis yang tepat dan metode administrasi dan kompatibilitas obat sebelum pengeluaran, (2) mempersiapkan atau mengawasi persiapan dan pelabelan obat cair, salep, bubuk, tablet dan obat lain untuk mengisi resep, (3) menyediakan informasi dan saran kepada pasien dan klien tentang interaksi obat, ketidakcocokan dan kontra-indikasi, efek samping, dosis dan penyimpanan obat yang tepat, (4) berkolaborasi dengan

profesional perawatan kesehatan lainnya untuk merencanakan, memantau, mengkaji, dan mengevaluasi kualitas dan efektivitas dari terapi obat pasien individual, dan efektivitas obat atau terapi tertentu, (5) memelihara file resep dan masalah pencatatan narkotika, racun dan obat sesuai dengan persyaratan hukum dan profesional, (6) menyimpan dan memelihara vaksin, serum dan obat lain terhadap kerusakan, (7) memberi saran kepada klien dan memasok obat non-resep dan alat bantu diagnostik dan terapi untuk kondisi umum, (8) mengawasi dan mengoordinasikan pekerjaan teknisi farmasi, apoteker magang dan asisten penjualan farmasi, (9) melakukan penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan produk farmasi, kosmetik dan kimia terkait, (10) berunding dengan ahli kimia, profesional teknik dan profesional lain tentang teknik manufaktur dan bahan, (11) pengujian dan analisis obat untuk menentukan identitas mereka, kemurnian dan kekuatan dalam hubungannya dengan standar yang ditetapkan, (12) mengevaluasi label, kemasan dan iklan produk obat dan mengembangkan informasi risiko obat tertentu (Suryamin & Dhakiri, 2014).

b. Pengetahuan apoteker

Ada beberapa pengetahuan yang harus dimiliki apoteker: (1) pengetahuan tentang informasi dan teknik yang diperlukan untuk mendiagnosa dan mengobati cedera dan penyakit, (2) pengetahuan tentang aritmatika, aljabar, geometri, kalkulus, statistik, dan aplikasinya, (3) pengetahuan tentang komposisi kimia, struktur, dan sifat zat dan proses kimia dan transformasi yang mereka alami Ini termasuk penggunaan bahan kimia dan interaksi mereka, tanda bahaya, teknik produksi, dan metode pembuangan, (4) pengetahuan tentang organisme tumbuhan dan hewan, jaringan mereka, sel, fungsi, interdependensi, dan interaksi satu sama lain dan lingkungan, (5) pengetahuan tentang struktur dan isi bahasa Inggris termasuk arti dan ejaan kata-kata, aturan komposisi, dan tata bahasa, (6) pengetahuan tentang prosedur administrasi dan sistem seperti pengolahan kata, mengelola file dan catatan, stenografi dan transkripsi, mendesain formulir, dan prosedur dan terminologi kantor lainnya (Farr & Shatkin, 2007)

c. Keterampilan Apoteker

Ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki apoteker: (1) memahami kalimat dan paragraf tertulis dalam dokumen yang terkait dengan pekerjaan, (2) memberikan perhatian penuh pada apa yang dikatakan orang lain, meluangkan waktu untuk memahami poin yang dibuat, mengajukan pertanyaan yang

sesuai, dan tidak menyela pada waktu yang tidak tepat, (3) menggunakan logika dan penalaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan solusi alternatif, kesimpulan atau pendekatan untuk masalah, (4) memantau / menilai kinerja diri sendiri, individu lain, atau organisasi untuk melakukan perbaikan atau mengambil tindakan korektif, (5) berbicara dengan orang lain untuk menyampaikan informasi secara efektif, (6) mempertimbangkan biaya dan manfaat relatif dari tindakan potensial untuk memilih yang paling sesuai, (7) menggunakan aturan dan metode ilmiah untuk memecahkan masalah, (8) memahami implikasi informasi baru untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan saat ini dan masa depan, (9) mengidentifikasi masalah yang kompleks dan meninjau informasi terkait untuk mengembangkan dan mengevaluasi opsi dan menerapkan solusi (Farr & Shatkin, 2007).

d. Kemampuan Apoteker

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki apoteker: (1) kemampuan untuk mendengarkan dan memahami informasi dan ide yang disajikan melalui kata dan kalimat lisan, (2) kemampuan untuk melihat detail dari jarak dekat (dalam jarak beberapa meter dari pengamat), (3) kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi dan

ide dalam berbicara sehingga orang lain akan mengerti, (4) kemampuan untuk menerapkan aturan umum untuk masalah khusus untuk menghasilkan jawaban yang masuk akal, (5) kemampuan untuk menggabungkan potongan informasi untuk membentuk aturan umum atau kesimpulan (termasuk menemukan hubungan antara peristiwa yang tampaknya tidak berhubungan), (6) kemampuan untuk berbicara dengan jelas sehingga orang lain dapat memahaminya, (7) kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi dan ide secara tertulis sehingga orang lain akan mengerti, (8) kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami ucapan orang lain, (9) kemampuan untuk membuat gerakan jari-jari yang terkoordinasi dengan tepat dari satu atau kedua tangan untuk memahami, memanipulasi, atau mengumpulkan benda-benda yang sangat kecil, (10) kemampuan untuk menghasilkan sejumlah ide tentang suatu topik (jumlah ide penting, bukan kualitasnya, kebenaran, atau kreativitas), (11) kemampuan untuk berpindah bolak-balik antara dua atau lebih aktivitas atau sumber informasi (seperti ucapan, suara, sentuhan, atau sumber lain) (Farr & Shatkin, 2007)

e. Kegiatan Kerja Apoteker

Ada beberapa kegiatan kerja apoteker: (1) terus memperbarui teknis dan menerapkan pengetahuan baru untuk pekerjaan, (2) menggunakan komputer dan sistem komputer (termasuk perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memprogram, menulis perangkat lunak, mengatur fungsi, memasukkan data, atau memproses informasi, (3) memasukkan, mentranskrip, merekam, menyimpan, atau menyimpan informasi dalam bentuk tertulis atau elektronik / magnetik, (4) menganalisis informasi dan mengevaluasi hasil untuk memilih solusi terbaik dan memecahkan masalah, (5) memberikan bantuan pribadi, perhatian medis, dukungan emosional, atau perawatan pribadi lainnya kepada orang lain seperti rekan kerja, pelanggan, atau pasien, (6) memantau dan meninjau informasi dari materi, kejadian, atau lingkungan, untuk mendeteksi atau menilai masalah, (7) memberikan informasi kepada supervisor, rekan kerja, dan bawahan melalui telepon, dalam bentuk tertulis, e-mail, atau secara langsung, (8) menerjemahkan atau menjelaskan apa artinya informasi dan bagaimana informasi itu dapat digunakan, (9) mengembangkan tujuan dan rencana spesifik untuk memprioritaskan, mengatur, dan menyelesaikan pekerjaan, (10) mengidentifikasi prinsip-

prinsip yang mendasari, alasan, atau fakta informasi dengan memecah informasi atau data menjadi bagian-bagian yang terpisah, (11) menangani keluhan, menyelesaikan perselisihan, dan menyelesaikan keluhan dan konflik, atau bernegosiasi dengan pihak lain, (12) mengidentifikasi kebutuhan perkembangan orang lain dan melatih, membimbing, atau membantu orang lain untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan (Farr & Shatkin, 2007).

f. Kualifikasi pendidikan apoteker

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 9 Tahun 2017 tentang apotek menjelaskan bahwa kualifikasi pendidikan apoteker yaitu seseorang yang sudah menjadi sarjana farmasi kemudian melanjutkan pendidikan profesi apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker akan memiliki gelar Apt (Apoteker).

g. Pendapatan Apoteker

Pendapatan seorang apoteker kurang lebih Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000 dalam satu bulan.

2. Tenaga Teknis Kefarmasian

Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang berijazah sekolah asisten apoteker / sekolah menengah farmasi, politeknik kesehatan jurusan farmasi, akademi farmasi, politeknik kesehatan jurusan analisa farmasi dan makanan, akademi analisa farmasi dan makanan yang telah melakukan sumpah sebagai tenaga teknis kefarmasian dan mendapat surat izin sebagai tenaga kesehatan / legislasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tenaga teknis kefarmasian membantu apoteker dalam tugasnya dan menyediakan layanan pelanggan yang terbaik untuk pasien seperti menerima resep melalui telepon, fax, internet, dan walk-in, kemudian membantu pelanggan dalam rawat jalan apotek, dan juga menghitung tablet serta melakukan beberapa bentuk peracikan krim dan salep (Supari, 2008).

Tenaga teknis kefarmasian menyiapkan kebutuhan obat untuk pasien rawat jalan/rawat inap, menyiapkan obat sesuai dengan resep dokter, berkomunikasi dengan dokter, perawat, pasien, memberikan informasi yang jelas tentang petunjuk pemakaian obat, menginformasikan stok obat perhari, dan mempertanggung jawabkan pemakaian psikotropika.

a. Tugas tenaga teknis kefarmasian

Tenaga teknis kefarmasian memiliki beberapa tugas yang harus dilakukannya: (1) menyapa pelanggan dan membantu menemukan barang yang di butuhkan, (2) menerima resep untuk mengisi, mengumpulkan, dan memproses informasi yang diperlukan, (3) mengoperasikan kasir untuk memproses penjualan tunai atau kredit, (4) menjawab pertanyaan telepon, dan merujuk penelepon ke apoteker bila diperlukan, (5) menyimpan persediaan obat farmasi, memeriksa obat yang sudah ketinggalan zaman, dan memberi tahu apoteker ketika tingkat persediaan obat sudah tidak tersedia, (6) memelihara dan membersihkan peralatan, area kerja, atau rak, (7) memberikan pelanggan informasi tentang penggunaan, efek, atau interaksi obat, (8) melakukan tugas-tugas administrasi, seperti pengarsipan, penyusunan dan pemeliharaan catatan resep, atau menulis surat, (9) mempersiapkan, memelihara, dan merekam catatan persediaan, tanda terima, pembelian, atau pengiriman, menggunakan berbagai format di komputer (Farr & Shatkin, 2007).

b. Pengetahuan tenaga teknis kefarmasian

Ada beberapa pengetahuan yang harus dimiliki tenaga teknis kefarmasian: (1) pengetahuan tentang prinsip dan

proses untuk menyediakan layanan pelanggan dan pribadi. Ini termasuk penilaian kebutuhan pelanggan, memenuhi standar kualitas layanan, dan evaluasi kepuasan pelanggan, (2) pengetahuan tentang struktur dan isi bahasa Inggris termasuk arti dan ejaan kata-kata, aturan komposisi, dan tata bahasa. (3) pengetahuan tentang prosedur administrasi dan sistem seperti pengolah kata, mengelola file dan catatan, stenografi dan transkripsi, mendesain formulir, dan prosedur dan terminologi kantor lainnya, (4) pengetahuan tentang prinsip dan metode untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual produk atau layanan (Farr & Shatkin, 2007).

c. Keterampilan tenaga teknis kefarmasian

Ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki tenaga teknis kefarmasian: (1) memberikan perhatian penuh pada hal yang dikatakan orang lain, meluangkan waktu untuk memahami poin yang dibuat, mengajukan pertanyaan yang sesuai, dan tidak menyela pada waktu yang tidak pantas, (2) selalu mencari cara untuk membantu orang, (3) berbicara dengan orang lain untuk menyampaikan informasi secara efektif, (4) memahami kalimat dan paragraf tertulis dalam dokumen yang terkait dengan pekerjaan, (5) menyadari

reaksi orang lain dan memahami mengapa mereka bereaksi seperti yang mereka lakukan, (6) menyesuaikan tindakan dalam kaitannya dengan tindakan orang lain, (7) menggunakan logika dan penalaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan solusi alternatif, kesimpulan atau pendekatan untuk masalah, (8) mempertimbangkan biaya dan manfaat relatif dari tindakan potensial untuk memilih yang paling sesuai (Farr & Shatkin, 2007)

d. Kemampuan tenaga teknis kefarmasian

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki tenaga teknis kefarmasian: (1) kemampuan untuk mendengarkan dan memahami informasi dan ide yang disajikan melalui kata dan kalimat lisan, (2) kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi dan ide dalam berbicara sehingga orang lain akan mengerti, (3) kemampuan berbicara dengan jelas sehingga orang lain dapat memahami, (4) kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami ucapan orang lain, (5) kemampuan untuk mengetahui ketika ada sesuatu yang salah atau mungkin salah. Itu tidak melibatkan pemecahan masalah, hanya mengakui ada masalah, (6) kemampuan untuk membuat gerakan jari-jari yang terkoordinasi dengan tepat dari satu

atau kedua tangan untuk mengumpulkan benda-benda yang sangat kecil (Farr & Shatkin, 2007).

e. Kegiatan kerja tenaga teknis kefarmasian

Ada beberapa kegiatan kerja tenaga teknis kefarmasian: (1) menggunakan komputer dan sistem komputer (termasuk perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memprogram, menulis perangkat lunak, mengatur fungsi, memasukkan data, atau memproses informasi, (2) memberikan informasi kepada supervisor, rekan kerja, dan bawahan melalui telepon, dalam bentuk tertulis, e-mail, atau secara langsung, (3) mengamati, menerima, dan memperoleh informasi dari semua sumber yang relevan, (4) memberikan bantuan pribadi, perhatian medis, dukungan emosional, atau perawatan pribadi lainnya kepada orang lain seperti rekan kerja, pelanggan, atau pasien, (5) menganalisis informasi dan mengevaluasi hasil untuk memilih solusi terbaik dan memecahkan masalah, (6) menangani keluhan, menyelesaikan perselisihan, dan menyelesaikan keluhan dan konflik, atau bernegosiasi dengan pihak lain, (7) mendorong dan membangun rasa saling percaya, rasa hormat, dan kerjasama di antara anggota tim, (8) mengembangkan hubungan kerja yang konstruktif dan

kooperatif dengan orang lain, dan memelihara mereka dari waktu ke waktu, (9) memasukkan, mentranskrip, merekam, menyimpan informasi dalam bentuk tertulis atau elektronik / magnetik (Farr & Shatkin, 2007)

f. Kualifikasi pendidikan tenaga teknis kefarmasian

Kualifikasi pendidikan tenaga teknis kefarmasian berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.679/Menkes/SK/V/2003, dikelompokkan menjadi:

1. Jenjang pendidikan menengah:
 - a. Lulusan sekolah asisten apoteker
 - b. Lulusan sekolah menengah farmasi
2. Jenjang pendidikan tinggi:
 - a. Strata 1 Farmasi
 - b. Diploma III Farmasi
 - i. Lulusan Akademi Farmasi
 - ii. Lulusan Politeknik Kesehatan Jurusan Farmasi
 - c. Diploma III Analisa Farmasi dan Makanan
 - i. Lulusan Akademi Analisa Farmasi dan Makanan
 - ii. Lulusan Politeknik Kesehatan Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan.

Tenaga teknis kefarmasian merupakan tenaga kesehatan yang berijazah sekolah asisten apoteker/sekolah menengah farmasi, politeknik kesehatan jurusan farmasi, yang telah melakukan sumpah sebagai asisten apoteker dan mendapat surat izin sebagai tenaga kesehatan/legislasi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Gelar yang akan di dapat tenaga teknis kefarmasian jika dari jenjang strata satu yaitu S.Farm (Sarjana Farmasi), sedangkan gelar dari jenjang diploma tiga yaitu A.Md. Farm. (Ahli Madya Farmasi).

g. Pendapatan Kerja tenaga teknis kefarmasian

Pendapatan seorang tenaga teknis kefarmasian tergantung tempat ia bekerja, namun rata-rata dalam sebulan tenaga teknis kefarmasian dapat menghasilkan Rp 3.000.000

INSTRUMEN EVALUASI
BIMBINGAN KLASIKAL

EVALUASI PROSES

Nama :

Kelas :

Nama guru BK :

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal ?		
2.	Apakah materi yang telah disampaikan dapat kamu mengerti ?		
2.	Apakah pembahasan pada kegiatan bimbingan menarik bagimu ?		
3.	Apakah kamu mendapatkan informasi penting dari kegiatan bimbingan ?		
4.	Apakah informasi yang diberikan pada kegiatan bimbingan bermanfaat bagimu ?		
5.	Apakah cara guru BK menyampaikan materi membuatmu bosan ?		
6.	Apakah media yang digunakan guru BK sudah cukup mendukung kejelasan materi ?		
7.	Apakah media yang digunakan guru BK sudah menarik ?		

EVALUASI HASIL

VIDEO TENTANG PEKERJAAN BIDANG FARMASI

Nama :
(L/P)
Nama Sekolah :
Kelas/Jurusan :
No HP :

1. Seorang sarjana farmasi yang telah lulus pendidikan profesi dan telah mengucapkan sumpah jabatan di sebut dengan...
 - e. Apoteker
 - f. Medical Representatif
 - g. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - h. Dosen Kefarmasian
2. Berikut ini yang merupakan salah satu tugas apoteker yaitu *kecuali...*
 - e. Mengawasi dan berkoordinasi dengan tenaga teknis kefarmasian
 - f. Melakukan penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan produk farmasi
 - g. Berkolaborasi dengan profesional tenaga kesehatan lainnya untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas produk farmasi
 - h. Menerima resep untuk mengumpulkan informasi yang di perlukan
3. Melakukan penelitian, mempersiapkan pengujian, meresepkan dan pemantauan obat untuk mengoptimalkan kesehatan manusia merupakan sebagian tugas yang dilakukan oleh seorang...
 - e. Apoteker

- f. Medical Representatif
 - g. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - h. Apoteker pengelola apotek
4. Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang apoteker yaitu
- e. Memiliki pengetahuan tentang informasi dan teknik yang diperlukan untuk mendiagnosa dan mengobati cedera atau penyakit
 - f. Memiliki pengetahuan mengenai prinsip dan proses untuk menyediakan layanan pribadi kepada pelanggan
 - g. Mengetahui prinsip dan metode untuk mempromosikan suatu produk farmasi
 - h. Mengetahui semua resep yang pernah di berikan kepada pasien
5. Terampil dalam mengidentifikasi masalah yang kompleks dan meninjau informasi terkait untuk mengembangkan dan mengevaluasi opsi dan menerapkan solusi merupakan keterampilan seorang....
- e. Apoteker Pengelola Apotek
 - f. Kementrian Kesehatan
 - g. Apoteker
 - h. Tenaga Teknis Kefarmasian
6. Selalu memperbaharui ilmu farmasi yang dimiliki dan membuat penelitian mengenai produk farmasi merupakan kegiatan kerja seorang...
- e. Medical Representatif
 - f. Apoteker
 - g. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - h. Dosen Kefarmasian
7. Berikut ini yang merupakan kemampuan seorang apoteker adalah....
- e. Mampu untuk mengkomunikasikan informasi dan ide secara baik sehingga orang lain dapat mengerti

- f. Memeriksa ketersediaan sediaan farmasi dan perbekalan farmasi
 - g. Mampu membaca dan menilai kelengkapan resep
 - h. Melakukan penelitian tentang obat melalui bukti ilmiah
8. Untuk menjadi seorang Apoteker pendidikan terakhir yang harus di tempuh adalah...
- e. S1 jurusan Farmasi
 - f. SMK jurusan Farmasi
 - g. Pendidikan Profesi Apoteker
 - h. Pendidikan Apoteker
9. Kisaran pendapatan seorang Apoteker adalah
- a. $\leq 1.000.000$
 - b. $\leq 2.000.000$
 - c. $\leq 4.000.000$
 - d. $5.000.000$
10. Tenaga kesehatan yang berijazah sekolah menengah farmasi, kesehatan jurusan farmasi, akademi farmasi, yang telah melakukan sumpah sebagai tenaga teknis kefarmasian dan mendapat surat izin sebagai tenaga kesehatan / legislasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dapat di sebut...
- e. Apoteker
 - f. Medical Representatif
 - g. Tenaga Teknis Kefarmasian
 - h. Dosen Kefarmasian
11. Pengetahuan yang harus dimiliki seorang tenaga teknis kefarmasian, kecuali...
- e. Pengetahuan tentang prinsip dan proses untuk menyediakan layanan pelanggan dan pribadi
 - f. Pengetahuan tentang prosedur administrasi

- g. Mengetahui prinsip dan metode untuk mempromosikan suatu produk farmasi
 - h. Mengetahui semua resep yang pernah di berikan kepada pasien
12. Yang bertugas untuk membantu apoteker dalam tugasnya dan menyediakan layanan pelanggan yang terbaik untuk pasien seperti menerima resep melalui telepon, fax, internet, dan walk-in, kemudian membantu pelanggan dalam rawat jalan apotek, dan juga menghitung tablet serta melakukan beberapa bentuk peracikan krim dan salep, merupakan tugas seorang....
- e. Apoteker
 - f. Kementerian Kesehatan
 - g. Apoteker Pengelola Apotek
 - h. Tenaga Teknis Kefarmasian
13. Tenaga teknis kefarmasian bekerja di bawah naungan...
- e. Apoteker pengelola apotek
 - f. Kementerian Kesehatan
 - g. Apoteker
 - h. Asisten Apoteker
14. Berikut ini yang merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga teknis kefarmasian, kecuali
- e. Memeriksa ketersediaan sediaan farmasi dan perbekalan farmasi
 - f. Mampu membaca dan menilai kelengkapan resep
 - g. Melakukan penelitian tentang obat melalui bukti ilmiah
 - h. Mampu mempromosikan produk farmasi
15. Berikut yang merupakan keterampilan wajib seorang tenaga teknis kefarmasian yaitu....
- e. Terampil dalam menggunakan aturan dan metode ilmiah untuk memecahkan masalah

- f. Terampil dalam memahami kalimat dan paragraf tertulis dalam dokumen yang terkait dengan pekerjaan
 - g. Terampil dalam memahami implikasi informasi baru untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan saat ini dan masa depan
 - h. Terampil dalam mengidentifikasi masalah yang kompleks
16. Batasan minimal pendidikan terakhir bagi seorang tenaga teknis kefarmasian yaitu ...
- e. Memiliki pengalaman bekerja di sebuah apotek
 - f. SMK jurusan Farmasi
 - g. Pendidikan Profesi Apoteker
 - h. Pendidikan apoteker
17. Surat izin apakah yang harus dimiliki oleh seorang tenaga teknis kefarmasian agar di perbolehkan untuk menjalankan praktik kefarmasian...
- e. STRA
 - f. SIKTTK
 - g. SIPTTK
 - h. SIKKRT
18. Kisaran pendapatan seorang Apoteker adalah
- a. $\leq 1.000.000$
 - b. $\leq 2.000.000$
 - c. $\geq 4.000.000$
 - d. 3.000.000

LAMPIRAN 6. LEMBAR EVALUASI UJI AHLI DAN MEDIA

INSTRUMEN UJI VALIDASI MEDIA

Video Tentang Apoteker

Nama ahli :

Jabatan :

Lembaga :

Petunjuk pengisian :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari penilai sebagai validator ahli tentang kualitas tayangan dari video tentang kelompok pekerjaan Apoteker.
2. Pendapat, saran, penilaian dan komentar dari penilai sebagai validator ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas video tentang kelompok pekerjaan Apoteker.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat penilai.

Contoh :

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketajaman gambar			✓	

4. Keterangan skor

Penilaian menggunakan skala nilai 1 – 4 dengan keterangan :

1 – Kurang Baik

2 – Cukup Baik

3 – Baik

4 – Sangat Baik

5. Dimohon untuk memberikan komentar dan kesimpulan dari hasil penilaian terhadap video ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan penilai untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Daya tarik <i>teaser / opening</i>				
2.	Ketajaman gambar yang disajikan				
3.	Keterbacaan tulisan (<i>caption</i>), ukuran huruf, warna huruf				
4.	Alur penjelasan materi				
5.	Kesesuaian gambar dengan materi				
6.	Kesesuaian <i>setting</i>				
7.	Musik				
8.	Kualitas informasi yang disampaikan narasumber				
9.	Penggunaan bahasa				
10.	Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)				
11.	Lama durasi				
12.	Daya tarik keseluruhan				
	TOTAL SKOR				

*Sumber referensi angket:

Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Saran/komentar secara keseluruhan mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan secara umum mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Media video pembelajaran ini dinyatakan:

- Layak
- Tidak layak

INSTRUMEN UJI VALIDASI MEDIA

Video Tentang Tenaga Teknis Kefarmasian

Nama ahli :

Jabatan :

Lembaga :

Petunjuk pengisian :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari penilai sebagai validator ahli tentang kualitas tayangan dari video tentang kelompok pekerjaan Tenaga Teknis Kefarmasian.
2. Pendapat, saran, penilaian dan komentar dari penilai sebagai validator ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas video tentang kelompok pekerjaan Tenaga Teknis Kefarmasian.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat penilai.

Contoh :

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketajaman gambar			✓	

4. Keterangan skor

Penilaian menggunakan skala nilai 1 – 4 dengan keterangan :

- 1 – Kurang Baik
- 2 – Cukup Baik
- 3 – Baik

4 – Sangat Baik

5. Dimohon untuk memberikan komentar dan kesimpulan dari hasil penilaian terhadap video ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan penilai untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Daya tarik <i>teaser / opening</i>				
2.	Ketajaman gambar yang disajikan				
3.	Keterbacaan tulisan (<i>caption</i>), ukuran huruf, warna huruf				
4.	Alur penjelasan materi				
5.	Kesesuaian gambar dengan materi				
6.	Kesesuaian <i>setting</i>				
7.	Musik				
8.	Kualitas informasi yang disampaikan narasumber				
9.	Penggunaan bahasa				
10.	Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)				
11.	Lama durasi				
12.	Daya tarik keseluruhan				
	TOTAL SKOR				

*Sumber referensi angket:

Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Saran/komentar secara keseluruhan mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan secara umum mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Media video pembelajaran ini dinyatakan:

Layak

Tidak layak

INSTRUMEN UJI VALIDASI MATERI

Nama ahli :

Jabatan :

Lembaga :

Petunjuk pengisian :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari penilai sebagai validator ahli tentang kualitas isi materi dari video tentang kelompok pekerjaan Farmasi.
2. Pendapat, saran, penilaian dan komentar dari penilai sebagai validator ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas video tentang kelompok pekerjaan Farmasi.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat penilai.

Contoh :

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian topik dengan materi			✓	

4. Keterangan skor

Penilaian menggunakan skala nilai 1 – 4 dengan keterangan :

1 – Kurang Baik

2 – Cukup Baik

3 – Baik

4 – Sangat Baik

5. Dimohon untuk memberikan komentar dan kesimpulan dari hasil penilaian terhadap video ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan penilai untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan SKKPD				
3.	Kesesuaian topik dengan materi				
4.	Kecukupan (<i>sufficiency</i>) dengan informasi yang disajikan				
	Kesesuaian informasi mengenai pekerjaan Apoteker				
5.	Definisi seorang Apoteker				
6.	Tugas seorang Apoteker				
7.	Keterampilan seorang Apoteker				
8.	Kegiatan Kerja seorang Apoteker				
9.	Jenjang pendidikan seorang Apoteker				
10.	Pendapatan seorang Apoteker				
	Kesesuaian informasi mengenai pekerjaan Tenaga Teknis Kefarmasian				
11.	Definisi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
12.	Tugas seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
13.	Keterampilan seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
14.	Kegiatan Kerja seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
15.	Jenjang pendidikan seorang Tenaga Teknis				

	Kefarmasian				
16.	Pendapatan seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
17.	Kejelasan contoh yang diberikan mengenai tugas-tugas yang dilakukan				
18.	Kejelasan contoh yang diberikan mengenai keterampilan yang perlu dimiliki				
19.	Kesesuaian metode penyampaian informasi				
20.	Sistematika penyajian materi yang disampaikan tersusun dari hal yang umum hingga hal yang khusus				
21.	Materi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menambah pemahaman peserta didik tentang pekerjaan seorang Apoteker				
22.	Materi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menambah pemahaman peserta didik tentang pekerjaan seorang Tenaga Teknis Kefarmasian				
23.	Materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik sasaran				
	TOTAL SKOR				

*Sumber referensi angket:

Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Saran/komentar secara keseluruhan mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan secara umum mengenai video ini :

.....
.....
.....
.....

Media video pembelajaran ini dinyatakan:

- Layak
- Tidak layak

Jakarta, 2018

Ahli Materi,

.....

LAMPIRAN 7. NASKAH VIDEO PEKERJAAN FARMASI

Skrip Video

Apoteker

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Januari 2019

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Apotek K-24 Cempaka Putih

Pemeran : Dzakiyah Putri (Narasumber)

Wardrobe : Seragam DINAS Apotek

Scene 1

1. Set Ruang-Siang-Opening

Video dibuka dengan menampilkan latar gedung Apotek K-24 tempat narasumber bekerja, di sertai dengan tulisan “Profil Apoteker” sebagai pembuka dan diiringi dengan musik dan sound effect

Scene 2

2. Set Ruang-Siang-Perkenalan diri

Setelah tulisan pembukaan, dilanjutkan dengan scene narasumber yang sedang duduk di ruangan sembari mengenalkan diri

Narasumber :

Perkenalkan nama saya Dzakiyah. Saya bekerja di apotek ini sebagai Apoteker dan telah bekerja di apotek ini selama 6 tahun. Pendidikan terakhir saya yaitu S1 Farmasi dan sudah melanjutkan pendidikan profesi apoteker .

Scene 3

3. Set tempat bekerja-Siang-Apoteker

Pada scene ini menampilkan narasumber saat mendeskripsikan pekerjaan seorang apoteker serta menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Narasumber :

Seorang apoteker melakukan beberapa macam tugas pekerjaan, seperti mengawasi pekerjaan tenaga teknis kefarmasian, menyiapkan persediaan farmasi, berkolaborasi dengan profesional kesehatan lainnya untuk memantau dan mengevaluasi kualitas obat, melakukan penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan produk farmasi, melakukan pengujian dan analisis obat.

Scene 4

4. Set tempat bekerja-Siang-Pengetahuan apoteker

Scene ini menampilkan narasumber yang sedang menjelaskan tentang pengetahuan yang perlu dimiliki seorang apoteker

Narasumber :

Untuk menjadi seorang apoteker tentu perlu memiliki beberapa pengetahuan antara lain, memiliki pengetahuan mengenai komposisi kimia, memiliki pengetahuan tentang organisme tumbuhan, hewan dan manusia, dan memiliki pengetahuan mengenai prosedur administrasi untuk mencatat persediaan farmasi .

Scene 5

5. Set ruang-Siang-Kegiatan kerja apoteker

Pada scene ini menampilkan narasumber mempraktikkan kegiatan kerja seorang apoteker seperti menggunakan komputer untuk melakukan prosedur administrasi, menganalisis informasi dan mengevaluasi hasil pekerjaan yang sudah dilakukan, memantau kinerja tenaga teknis kefarmasian, dan melakukan pengecekan terhadap sediaan farmasi

Scene 6

6. Set ruang-Siang-Pendidikan apoteker

Pada scene ini narasumber menjelaskan mengenai syarat latar belakang pendidikan minimal untuk menjadi seorang apoteker

Narasumber : Untuk bekerja sebagai apoteker syarat pendidikan yang harus ditempuh adalah Sarjana Farmasi yang kemudian melanjutkan pendidikan profesi apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Gelar yang akan diperoleh adalah gelar Apt (Apoteker)

Scene 7

7. Set ruang-siang-pendapatan apoteker

Pada scene ini narasumber menjelaskan mengenai pendapatan yang diperoleh seorang apoteker

Narasumber : Pendapatan yang saya dapatkan sebagai seorang apoteker berjumlah Rp 5.000.000 . namun tidak semua seorang apoteker mendapatkan pendapatan yang sama, semua tergantung kepada apotek dan UMR di daerah tempatnya bekerja

Scene 8

8. Set ruang-Siang-Penutup

Video ditutup dengan tampilan tulisan penutup serta *credit tittle*, musik yang digunakan, dan pihak yang telah mendukung pembuatan video.

Skrip Video

Tenaga Teknis Kefarmasian

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Januari 2019

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Apotek K-24 Cempaka Putih

Pemeran : Azzahra Waani (Narasumber)

Wardrobe : Seragam DINAS Apotek

Scene 1

1. Set Ruang-Siang-Opening

Video dibuka dengan menampilkan latar gedung Apotek K-24 tempat narasumber bekerja, di sertai dengan tulisan “Profil Tenaga Teknis Kefarmasian” sebagai pembuka dan diiringi dengan musik dan sound effect

Scene 2

2. Set Ruang-Siang-Perkenalan diri

Setelah tulisan pembukaan, dilanjutkan dengan scene narasumber yang sedang duduk di ruangan sembari mengenalkan diri

Narasumber :

Perkenalkan nama saya Azzahra. Saya bekerja di apotek ini sebagai tenaga teknis kefarmasian dan telah bekerja di apotek ini selama 4 tahun. Saya melamar kerja disini dengan menggunakan ijazah SMK Farmasi.

Scene 3

3. Set tempat bekerja-Siang-Tugas tenaga teknik kefarmasian

Pada scene ini menampilkan narasumber saat mendeskripsikan pekerjaan seorang tenaga teknik kefarmasian serta menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Narasumber :

Seorang tenaga teknik kefarmasian melakukan beberapa macam tugas pekerjaan, seperti menyapa pelanggan dan membantu meracik/menemukan obat dan barang yang dibutuhkan pelanggan, menerima resep untuk memproses informasi yang diperlukan, membersihkan peralatan pada alat dan area kerja, dan memberikan informasi kepada pelanggan mengenai penggunaan alat dan obat

Scene 4

4. Set tempat bekerja-Siang-Keterampilan tenaga teknik kefarmasian

Scene ini menampilkan narasumber yang sedang menjelaskan tentang keterampilan yang perlu dimiliki seorang tenaga teknis kefarmasian

Narasumber :

Untuk menjadi seorang tenaga teknis kefarmasian tentu perlu memiliki beberapa keterampilan antara lain, mampu membaca resep, mampu memberikan perhatian penuh pada hal yang diungkapkan pelanggan, mampu berbicara dengan pelanggan untuk menyampaikan informasi secara efektif, dan mampu menggerakkan jari-jari dengan tepat untuk mengumpulkan benda kecil seperti obat.

Scene 5

5. Set ruang-Siang-Kegiatan kerja tenaga teknik kefarmasian

Pada scene ini menampilkan narasumber mempraktikkan kegiatan kerja seorang tenaga teknik kefarmasian, pada scene ini akan ada pelanggan yang datang untuk membeli obat. Narasumber akan menerima resep dari pelanggan, kemudian meracik/menemukan obat tersebut. Setelah itu narasumber akan memberikan penjelasan kepada pelanggan mengenai cara penggunaan obat. Setelah selesai dengan

pelanggan, narasumber akan membersihkan alat dan area kerja yang sudah digunakan.

Scene 6

6. Set ruang-Siang-Pendidikan tenaga teknik kefarmasian

Pada scene ini narasumber menjelaskan mengenai syarat latar belakang pendidikan minimal untuk menjadi seorang tenaga teknik kefarmasian

Narasumber : Untuk bekerja sebagai tenaga teknik kefarmasian syarat pendidikan minimal yang harus ditempuh adalah SMK jurusan Kefarmasian. Untuk lebih menunjang karirnya tenaga teknik kefarmasianpun bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi jurusan Farmasi

Scene 7

7. Set ruang-siang-pendapatan tenaga teknik kefarmasian

Pada scene ini narasumber menjelaskan mengenai pendapatan yang diperoleh seorang tenaga teknik kefarmasian

Narasumber : Pendapatan yang saya dapatkan sebagai seorang tenaga teknik kefarmasian berjumlah Rp 3.000.000 . namun tidak semua seorang tenaga teknik kefarmasian menadapatkan pendapatan

yang sama, semua tergantung kepada apotek dan UMR di daerah tempatnya bekerja

Scene 8

8. Set ruang-Siang-Penutup

Video ditutup dengan tampilan tulisan penutup serta *credit tittle*, musik yang digunakan, dan pihak yang telah mendukung pembuatan video.